

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang kesalahan-kesalahan pembentukan *zusammengesetzte Nomen* maka dapat dideskripsikan simpulan sebagai berikut:

1. Kesalahan dalam pembentukan *zusammengesetzte Nomen* yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa yaitu kesalahan dalam penggunaan sisipan sebanyak 140 kesalahan atau 52,38%, diikuti oleh penggunaan artikel dengan jumlah kesalahan sebanyak 67 kesalahan atau 25,28% dan kesalahan terkecil yaitu dalam penggabungan sebesar 21,89% atau sebanyak 58 kesalahan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam pembentukan *zusammengesetzte Nomen*.
2. Berdasarkan hasil tes, nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa sampel semester IV tahun ajaran 2009/2010 adalah 86,67 sebanyak 2 orang dan nilai terendah adalah 56,67 sebanyak 1 orang. Dari hasil perhitungan nilai dapat diketahui rata-rata nilai seluruh mahasiswa sampel yaitu 70,22.

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan sisipan merupakan kesalahan terbanyak yang dilakukan oleh mahasiswa semester IV. Kesalahan tersebut diduga karena dalam bahasa Indonesia tidak terdapat sisipan di antara kata gabungan,

sedangkan dalam bahasa Jerman di antara kata gabungan dari kata benda terdapat sisipan yang biasa disebut dengan *Fugenzeichen* atau *Fugenelemen*.

Kesalahan kedua yaitu penggunaan artikel. Kesalahan tersebut disebabkan oleh faktor keterbatasan mengingat, dan kesalahan yang ketiga yaitu penggabungan. Salah satu penyebab kesalahan tersebut dikarenakan oleh pengaruh aturan bahasa Indonesia dengan aturan bahasa Jerman yang berbeda dalam pembentukan *zusammengesetztes Nomen*. Banyak terdapat kata gabungan yang dibentuk mahasiswa sampel terbalik sehingga tidak sesuai dengan konteks kalimat.

Dari hasil tes dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa semester IV cukup menguasai aturan pembentukan kata gabungan.

### **5.1 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas masih banyak kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam pembentukan kata gabungan yaitu dalam penggunaan sisipan, penggunaan artikel dan penggabungan. Oleh karena itu, berikut ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk Mahasiswa
  1. Mahasiswa hendaknya memperdalam pengetahuannya mengenai pembentukan kata gabungan, sehingga kata gabungan yang dibentuk sesuai dengan konteks kalimat dan memiliki makna.

2. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari informasi maupun soal-soal latihan tentang materi ini sehingga dapat berlatih secara mandiri (*Autonomes Lernen*) ataupun secara kelompok (*Gruppenarbeit*).
  3. Mahasiswa hendaknya banyak berlatih dalam menggunakan *zusammengesetztes Nomen* dalam bentuk *Nomina + Nomina* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam mempelajari atau memperdalam penguasaan materi ini.
  4. Para pengajar hendaknya memberikan latihan lebih banyak lagi tentang pembentukan *zusammengesetztes Nomen*, misalnya dengan memberikan tugas membuat buku harian (*Tagebuch*) dalam bahasa Jerman.
- b. Untuk dosen
1. Sebaiknya dosen mempunyai teknik pembelajaran khusus dalam penyampaian materi kata gabungan sehingga mahasiswa mudah memahami dan mengingat aturan-aturan tersebut.
- c. Untuk Peneliti Lain
1. Diharapkan tema penelitian ini dapat diteliti kembali dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam, seperti kata gabungan dari *Nomina + Adjektiva*, kata gabungan dari *Nomina + Verben* dan kata gabungan dari *Nomina + Preposisi*.